

**Comparison and Satire
In The Novel Of Chairul Harun's Legacy**

Siska Armelia, Rio Rinaldi

Indonesian Language and Literature Education Study Program

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

E-mail : siskaarmelia35@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) comparative figure of speech in Chairul Harun's novel Heritage, (2) satire figure of speech in Chairul Harun's Heritage Novel. The theory in this study, namely stylistics (Al-Ma'ruf 2009), diction and style of language (Keraf 2010) the intrinsic elements of the novel (Nurgiyantoro 2010). This type of research is a qualitative descriptive method. The data source of this research is the novel Heritage by Chairul Harun. The data of this research are in the form of words that can be formulated as comparative figure of speech and satire based on the speech of the narrator and the characters. Data collection techniques in this study are: (1) reading the novel Heritage by Chairul Harun, (2) describing the data, and (3) recording the data that will be used as research material into a table. Data analysis techniques are carried out by: (1) grouping the data into an analysis table, (2) determining the figure of speech contained in the speech of the character or the narrator's speech, (3) describing the results of the analysis, and (4) interpreting the results of the analysis by looking at the trend of using figure of speech, and (5) concluding the results. overall data analysis. Based on the data analysis and discussion, it was found that the author used comparative and satire figure of speech. Minangkabau locality as many as 47 data. The comparative figures of speech found include personification, metonymy, allusion, metaphor, synecdoche, eponym, epithet, and simile. The dominant figure of speech in the novel Heritage by Chairul Harun is metaphorical figure of speech. Meanwhile, the satire figures found were satire, sarcasm, cynicism, innuendo, irony and antiphrasis. The satire in the novel Heritage by Chairul Harun is dominantly cynical. The comparison and satire in the novel Heritage by Chairul Harun become the main media in conveying ideas and series of stories so that it can be seen the style of authorship or way of speaking, how to feel, and everything related to the socio-cultural side of the Minangkabau community through the narrator's speech and characters.

Keywords: comparative figure of speech, satire figure of speech, and heritage novel.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) majas perbandingan dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun, (2) majas sindiran dalam Novel *Warisan* karya Chairul Harun. Teori dalam penelitian ini, yakni stilistika (Al-Ma'ruf 2009), diksi dan gaya bahasa (Keraf 2010) unsur intrinsik novel (Nurgiyantoro 2010). Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Warisan* karya Chairul Harun. Data penelitian ini berupa kata-kata yang dapat dirumuskan sebagai majas perbandingan dan sindiran berdasarkan tuturan narator dan tokoh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) membaca novel *Warisan* karya Chairul Harun, (2) mendeskripsikan data, dan (3) mencatat data yang akan menjadi bahan penelitian ke dalam tabel. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengelompokkan data ke dalam tabel analisis, (2) menentukan majas yang terdapat dalam tuturan tokoh atau tuturan narator, (3) menjabarkan hasil analisis, dan (4) menginterpretasikan hasil analisis dengan melihat kecenderungan pemakaian majas, dan (5) menyimpulkan hasil analisis data secara keseluruhan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh hasil penelitian bahwa pengarang menggunakan majas perbandingan dan majas sindiran. lokalitas Minangkabau sebanyak 47 data. Majas perbandingan yang ditemukan di antaranya personifikasi, metonimia, alusio, metafora, sinekdoke, eponim, epitet, dan simile. Majas perbandingan dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun yang dominan adalah majas metafora. Sementara itu, majas sindiran yang ditemukan yakni satire, sarkasme, sinisme, innuendo, ironi dan antifrasis. Majas sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun yang dominan adalah sinisme. majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun menjadi media utama dalam menyampaikan gagasan dan rangkaian cerita sehingga terlihat gaya kepengarangan atau cara bertutur, cara merasa, dan segala yang menyangkut tentang sisi sosial budaya masyarakat Minangkabau melalui tuturan narrator dan tokoh.

Kata Kunci: *majas perbandingan, majas sindiran, dan novel warisan.*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan

sosialnya. Fenomena kehidupan itu beraneka ragam, baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral maupun jender. Dengan daya imajinatifnya,

berbagai realitas kehidupan diseleksi, direnungkan, dikaji, diolah, kemudian diungkapkan dalam karya sastra yang lazim bermediumkan bahasa (Al-Ma'ruf, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Gambaran majas perbandingan dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun, (2) Gambaran majas sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun. Kajian majas perbandingan dan sindiran sangat menarik untuk diteliti sehingga banyak penelitian mengenai majas perbandingan dan sindiran, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Mila Kurnia Sari di Universitas Negeri Padang tahun 2012 dengan judul "*Majas Lokalitas dalam Kumpulan Sajak Mangkutak di Negeri Prosaliris Karya Rusli Marzuki Saria*". Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rio Rinaldi tahun 2019 dengan judul "*Retorik dan Perbandingan dan sindiran dalam Kaba Rancak di Labuah karya Dt. Panduko Alam dan Anggun nan Tongga Karya Ambas Mahkota*". Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dekha Prima Rizkika pada tahun 2020 yang berjudul "Perbandingan

dan sindiran dalam Kaba Siti Kalasun Karya Syamsuddin St. Radjo Endah dan Kaba Si Umbuik Mudo Karya Ilyas Payakumbuh".

Hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dalam sajak *Mangkutak di Negeri Prosaliris* karya Rusli Marzuki Saria terdapat enam majas perbandingan. Mila Kurnia Sari menyimpulkan bahwa majas personifikasi menjadikan sajak-sajak tersebut menjadi lebih hidup kesan yang ditimbulkan menjadi lebih bermakna. Majas metafora yang digunakan memperlihatkan bahwa idiom-idiom Minangkabau memiliki makna konotasi yang memuat nilai-nilai lokal. Majas lokalitas alegori lebih menceritakan cerita singkat yang ada di daerah Minangkabau. Majas lokalitas parabel menceritakan tokoh-tokoh Minangkabau yang namanya belum merakyat dan terdengar luas di masyarakat. Majas lokalitas fabel banyak mengisahkan masa tua penyair dengan mengibaratkan dirinya seperti binatang peliharaan manusia. Majas lokalitas yang dominan adalah personifikasi dan metafora.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui tahap berikut. (1) Membaca dan memahami gaya bahasa Perbandingan dan sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun. (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang

berhubungan dengan perbandingan dan sindiran dengan cara menstabilkan kata, frasa, klausa, atau kalimat yang dapat dirumuskan sebagai gaya bahasa Minangkabau dengan menggunakan format identifikasi dan klasifikasi data. Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian yang digunakan adalah teknik triangulasi. Langkah-langkah

dalam analisis data penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi data berdasarkan pengelompokan gaya bahasa yakni, majas perbandingan dan sindiran. (2) Mengklasifikasi dan memasukkan kedalam tabel data berdasarkan gaya bahasa yakni, majas perbandingan dan sindiran. (3) Mendeskripsikan data berdasarkan kelompok majas perbandingan dan sindiran. (4) Memaknai data yang telah dianalisis. (5) Membuat kesimpulan dan menulis laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Novel *Warisan* Karya Chairul Harun ditemukan data majas perbandingan di antaranya personifikasi, metonimia, alusio, metafora, sinekdoke, eponim, epitet dan simile. Majas perbandingan novel *Warisan* karya Chairul Harun data yang dominan adalah metafora. Data dalam majas sindiran novel *Warisan* karya Chairul Harun yang ditemukan, di antaranya satire, sarkasme, sinisme, innuendo, ironi dan antifrasis. Dalam majas sindiran novel *Warisan* karya Chairul Harun data yang dominan adalah data sinisme. Dengan cara perbandingan, baik pengarang maupun tokoh dalam cerita mengindikasikan bahwa untuk menyampaikan gagasan pada orang lain secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara melalui perumpamaan, persamaan sifat benda, memberikan sifat insani pada benda mati, dan sebagainya sementara itu untuk mengungkapkan suatu gagasan yang bersifat

emosional dan tidak terwakilkan lagi melalui cara perbandingan, cara lain yang dapat digunakan yang dapat dilakukan adalah melalui sindiran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 47 data majas perbandingan dan sindiran dalam Novel *Warisan* Karya Chairul Harun. Majas perbandingan dan sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun menjadi media utama dalam menyapaikan gagasan dan rangkaian cerita sehingga terlihat gaya kepengarangan atau cara bertutur, cara merasa, dan segala yang menyangkut tentang sisi sosial budaya masyarakat Minangkabau melalui tuturan narrator dan tokoh. Adapun data majas perbandingan yang ditemukan personifikasi, metonimia, alusio, metafora, sinekdoke, eponim, dan epitet, dan simile. Sementara itu, majas perbandingan yang dominan dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun adalah majas metafora. Majas sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun ditemukan majas sindiran, antara lain satire, sarkasme, sinisme, innuendo, ironi, dan antifrasis. Majas sindiran dalam novel *Warisan* karya Chairul Harun yang dominan adalah majas sinisme.

Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian*

DAFTAR PUSTAKA

- Estetika Bahasa.*
Surakarta: Cakrabooks-solo.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa.* Surakarta: Cakrabooks-Solo.
- Prima Dekha Rizkika. 2020. "Perbandingan dan Sindiran dalam Kaba *Siti Kalasun* Karya Syamsuddin St. Radjo Endah dan Kaba *Si Umbuik Mudo* Karya Ilyas Payakumbuh." *Skripsi.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Harun, Chairul. 2002. *Warisan.* Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, Mila Kurnia. 2012. "Majas Lokalitas dalam Kumpulan Sajak *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria". *Tesis.* Universitas Negeri Padang. Padang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Rinaldi, Rio. 2019. "Retorik dan Perbandingan dan Sindiran dalam *Kaba Rancak di Labuah Karya Datuak Panduko Alam dan Anggun Nan Tongga Karya Ambas Mahkota*". *Jurnal Kata.* Vol. 3, No. 2.

